

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Baik buruknya suatu keputusan yang diambil sangat ditentukan oleh mutu dari informasi yang digunakan. Laporan keuangan juga berisi pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan bersifat sangat penting bagi para pemakainya meliputi para investor dan calon investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah dan lembaga lainnya, karyawan serta masyarakat.

Darminto dan Julianty (2008) menyatakan bahwa para pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan dengan kebutuhan yang berbeda seperti para investor berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan investasi yang dilakukannya, para pemasok dan kreditor usaha lainnya membutuhkan informasi untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo, *shareholders* membutuhkan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan dan rencana bisnis selanjutnya, para pelanggan membutuhkan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat

dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan, pemerintah membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya, karyawan membutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pension dan kesempatan kerja, laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan serta penganalisisan hasilnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti sampai pelaporan, melainkan termasuk juga penganalisisan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan yang timbul karena laporan keuangan yang bersifat historis dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi (Darmianto dan Julianty: 2008).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan ke dalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan tersebut serta hubungan antar komponen dengan menggunakan teknik-teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut. Hanafi dan Halim

(2012) menyatakan bahwa tujuan dari analisis laporan keuangan antara lain adalah untuk mengetahui investasi pada saham, pemberian kredit, kesehatan pemasok (*Supplier*), kesehatan pelanggan (*customer*), kesehatan perusahaan ditinjau dari karyawan, pemerintah, analisis internal, analisis pesaing dan penilaian kerusakan.

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas, waktu dan kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Informasi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Selain itu, informasi ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca (menggambarkan informasi posisi keuangan), laporan laba rugi (menggambarkan informasi kinerja), laporan perubahan posisi kas (yang dapat disajikan dalam berbagai cara), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi dari laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis *trend*, akan

diperoleh prediksi tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Darminto dan Julianty (2008), metode analisis laporan keuangan diklasifikasikan menjadi metode analisis horizontal dan metode analisis vertical. Metode analisis horizontal adalah metode analisis dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Teknik analisis yang tergolong analisis horizontal adalah teknik analisis perbandingan, analisis *trend (index)*, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor. Metode analisis vertikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, kemudian membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain pada satu periode yang sama. Teknik analisis dengan metode vertikal ini meliputi teknik analisis persentase perkomponen (*common size*), analisis rasio dan analisis impas.

Agar diperoleh hasil yang optimal, analisis laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan umum para pemakainya. Analisis laporan keuangan harus difokuskan pada lima area analisis seperti menilai likuiditas, struktur modal, *return of investment*, pemanfaatan aset dan kinerja operasi. Analisis yang jelas akan menghasilkan dua informasi yang penting mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi dari hasil analisis laporan keuangan suatu

perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan (masukan) bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang menyangkut perusahaan yang dianalisis.

Darminto dan Julianty (2008) menyatakan ada tiga keputusan penting yang harus diambil oleh setiap perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau pembiayaan, dan keputusan operasional. Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dipakai dalam praktik. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simpton suatu keadaan. Jika diterjemahkan dengan tepat, rasio dapat menunjukkan area yang perlu penelitian dan penanganan lebih mendalam. Analisis rasio merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan. Analisis ini disusun dengan menggabungkan angka-angka dalam dan antara neraca dan laporan laba rugi. Ada lima macam analisis rasio yaitu analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio porfitabilitas dan rasio pasar.

Penelitian Lita Nurjanah yang membahas analisis keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang wajar. PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak menunjukkan kondisi keuangan yang bebas dari masalah.

Auditor bertugas menilai apakah laporan keuangan telah sesuai menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga pihak-pihak yang

berkepentingan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor bisa dijadikan acuan sehingga dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam menganalisis rasio keuangan untuk menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya, serta bagaimana suatu perusahaan itu dapat mengukur tingkat laba yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yaitu Hotel Sahid Jaya Internasional. Maka dari itu penulis akan membuat penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk)”.

B. Rumusan Masalah

Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakan kondisi keuangan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk pada tahun 2011-2014?

2. Sejauh mana keberhasilan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dalam tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun 2011-2014?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang belum pernah dilakukan. Penulis sebelumnya yang merupakan mahasiswa Universitas Mercu Buana yaitu Lita Nujanah membahas analisis keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Batasan Masalah

1. Batasan

Agar lebih fokus dalam penulisan ilmiah, penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu:

- a. Rasio Likuiditas : Rasio lancar dan Rasio cepat.
- b. Rasio Solvabilitas : *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*
- c. Rasio Profitabilitas : *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

2. Ukuran Keberhasilan

Dalam menilai laporan keuangan, menurut Kasmir (2008) adapun standar yang menentukan ukuran keberhasilan mengenai laporan keuangan yang baik yaitu

- a. *Current ratio* memiliki standar industri sebanyak dua kali.
- b. *Quick ratio* memiliki standar industri sebanyak satu setengah kali.
- c. *Debt to asset ratio* memiliki standar industri sebesar 35 %
- d. *Debt to equity ratio* memiliki standar industri di bawah 90%

- e. *ROA* memiliki standar industri sebesar 30%
- f. *ROE* memiliki standar industri sebesar 40%
- g. *Gross profit margin* memiliki standar industri sebesar 30%
- h. *Net profit margin* memiliki standar industri sebesar 20%

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk pada tahun 2011-2014
2. Untuk mengetahui keberhasilan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dalam tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun 2011-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Memberi kesempatan pada penulis untuk menambah, menerapkan teori serta membandingkan ilmu yang sudah diterima bangku kuliah dengan dunia kerja nyata, terutama dalam menangani menganalisis keuangan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan analisis keuangan.

3. Bagi Pihak Lain yang Berkepentingan

Diharapkan bisa menjadi tambahan informasi untuk mempelajari dan mengkaji keadaan serta permasalahan yang berkaitan dengan analisis keuangan.

G. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, keaslian penelitian, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan gambaran umum perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil dari analisis tugas akhir termasuk di dalamnya berisi gambar hasil analisis dan pembahasan mengenai hasil yang didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan menyajikan ialah kesimpulan dan saran berdasarkan kesimpulan penulisan